

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN SANDPAPER LETTERS TERHADAP
KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ANAK USIA 4 – 5 TAHUN
DI TK MADANIA MAKASSAR**

Marta Robertus, Herlina, Rusmayadi
Universitas Negeri Makassar, Universitas Negeri Makassar,
Universitas Negeri Makassar

martarobertus11@gmail.com, herlina@unm.ac.id, rusmayadi@unm.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the picture of the ability to recognize letters of children aged 4-5 years in TK Madania Makassar before and after treatment and to determine whether or not there is an influence of Sandpaper Letters media on the ability to recognize letters of children aged 4-5 years in Makassar Madania Kindergarten. The research approach used is a quantitative approach with a type of Quasi-Experimental research. The independent variable in this study is Sandpaper Letters media and the dependent variable in this study is the ability to recognize children's letters. The population in this study was 30 children, namely all students in Makassar Madania Kindergarten. The sample in this study used the entire population, namely 30 children, 15 children of the control group and 15 children of the experimental group. The data analysis techniques used are descriptive data analysis and non-parametric statistical analysis. Based on the results of the study, it can be concluded that the ability to recognize the letters of children who were treated with Sandpaper Letters media in the experimental group was better than the control group. So, it can be concluded that Sandpaper Letters media has a significant influence on the ability to recognize letters of children 4-5 years old in Madania Makassar Kindergarten.

Keywords: Media Sandpaper Letters, Ability to Recognize Children's Letters

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran kemampuan mengenal huruf anak usia 4 – 5 tahun Di TK Madania Makassar sebelum dan setelah diberikan perlakuan dan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media *Sandpaper Letters* terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia 4 – 5 tahun Di TK Madania Makassar. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Eksperiment*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media *Sandpaper Letters* serta variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan mengenal huruf anak. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 orang anak yaitu seluruh peserta didik di TK Madania Makassar. Sampel dalam penelitian ini menggunakan seluruh populasi yaitu 30 anak, 15 anak kelompok kontrol dan 15 anak kelompok eksperimen. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif dan analisis statistik non parametrik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf anak yang diberi perlakuan media *Sandpaper Letters* pada kelompok eksperimen lebih baik dari kelompok kontrol. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media *Sandpaper Letters*

memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mengenal huruf anak 4 – 5 tahun di TK Madania Makassar.

Kata Kunci: Media Sandpaper Letters, Kemampuan Mengenal Huruf Anak

A. Pendahuluan

Masa yang paling penting bagi anak dalam hal mendengar, melihat, menerima dan mengikuti semua apa yang diperlihatkan, apa yang diperdengarkan dan apa yang dicontohkan kepadanya yaitu dalam masa usia dini. Dalam mempersiapkan anak menjadi generasi masa depan yang unggul dan tangguh maka peran dari pendidikan terutama pada anak usia dini dapat dilihat sebagai sesuatu yang sangat bermanfaat bagi anak.

Kemampuan bahasa dalam dilingkungan pendidikan anak usia dini merupakan kemampuan yang penting dikembangkan untuk komunikasi awal anak. Pendidikan anak usia dini mengembangkan kemampuan bahasa yang perlu dikuasai anak yaitu seperti kemampuan membaca dan menulis yang berguna saat anak melanjutkan Pendidikan yang lebih tinggi. Memahami pentingnya pembelajaran bahasa bagi anak maka dalam implementasinya kegiatan pengenalan huruf sejak dini adalah pelajaran yang tepat di perkenalkan pada anak usia 4 – 5

tahun. Anak yang mencapai usia 4 – 5 tahun biasanya sudah dapat memahami bahasa reseptif, memahami bahasa ekspresif, dan keaksaraan. Anak sudah mampu mengetahui konsep keaksaraan atau huruf yakni mengenal lambang huruf, mengenal simbol-simbol, membuat coretan yang bermakna, serta meniru dan mengucapkan huruf A – Z.

Peran penting pengenalan huruf yakni sebagai kemampuan dasar anak dalam menguasai membaca maka kemampuan mengenal seharusnya dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak, karena melalui simbol-simbol huruf anak mampu dalam berkomunikasi serta dapat menambah pengetahuan dan wawasan anak. Dalam memberi stimulasi kepada kemampuan mengenal huruf usia 4 - 5 tahun maka perlu dilakukan dengan nyaman dan menyenangkan agar anak tidak sampai merasa dipaksa untuk mengenal semua huruf dengan pembelajaran yang kaku

Akan tetapi, Dalam beberapa kasus anak belum cukup mampu

dalam mengenal macam-macam bunyi dan bentuk huruf dalam hal ini biasanya disebabkan karena anak kebingungan memahami dan meniru huruf yang hampir serupa. Selain itu ada pula beberapa anak yang belum tertarik dengan kegiatan mengenal simbol-simbol huruf. Peranan pendidik dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak khususnya dalam hal mengenal dan meniru huruf adalah dengan menyajikan pembelajaran dan media yang menarik, sesuai perkembangan, pengalaman serta keinginan anak untuk belajar.

Kendala pengenalan huruf pada anak juga didapati disalah satu pendidikan anak usia dini di Makassar yaitu di TK Madania Makassar. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis di TK Madania Makassar pada tanggal 22 – 26 Mei 2023 di kelas K1 dan K2 masing – masing berjumlah 10 anak (K1) dan 20 anak (K2) bahwa semua anak yang ada dikelas K1 masih belum mengenal beberapa huruf dan kebingungan memahami huruf yang bentuknya hampir mirip dan beberapa anak di kelas K2 masih belum mengenal semua huruf dan masih sulit membedakan huruf yang hampir sama. Semua anak hanya mengenal huruf yang terdapat dalam namanya

dan masih kurang mengenal huruf – huruf lainnya. Dalam penulisan huruf beberapa anak masih belum sempurna seperti masih terbalik dalam penulisan huruf dan bentuk huruf yang ditulis tidak sesuai dengan huruf yang dimaksud. Hal ini memerlukan peranan pendidik dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak khususnya dalam hal mengenal dan meniru huruf adalah dengan menyajikan pembelajaran dan media yang menarik, sesuai perkembangan, pengalaman serta keinginan anak untuk belajar. Media stimulasi yang dapat digunakan untuk merangsang pengenalan huruf anak yaitu salah satunya media *Sandpaper Letters*.

Sandpaper Letters merupakan media yang berbentuk kartu huruf dimana huruf-huruf tunggal dari alfabet yang berbahan kertas amplas atau kertas bertekstur. *Sandpaper letters* mempunyai bentuk huruf yang memuat setiap huruf abjad dari A sampai Z. Media *Sandpaper Letters* mengkoordinasi gerakan jari dan memori anak. Media pembelajaran *Sandpaper Letters* merupakan media yang menarik dan bisa di sentuh dan di rasakan oleh anak, sekaligus dapat mengajarkan anak tentang mengenal huruf abjad dari A – Z dengan

merasakan bentuk huruf dan menelusuri arah huruf sehingga mereka bisa mengetahui bagaimana bentuk dan bunyi huruf (Aprianti 2019:18). Dalam implementasi media ini anak memiliki pengalaman langsung dalam mengenal bentuk huruf dengan beraba. Media *Sandpaper Letters* ini diharapkan menjadi solusi dalam menyelesaikan masalah dalam pengenalan huruf pada anak.

Media *Sandpaper Letters* ini berfungsi sebagai media bagi anak untuk meraba sebuah simbol huruf, melatih serta membangun mekanisme otot untuk kemampuan memegang dan menggunakan jari anak yang telah terlatih melalui kegiatan meraba bentuk-bentuk huruf menjadi pelengkap pengetahuan visual anak tentang simbol huruf (Hasanah, 2020). Selanjutnya, Media *Sandpaper Letters* bertujuan untuk menemukan gerakan atau arah penulisan dari kertas ampelas oleh anak secara bebas dan alamiah. Lewat kegiatan belajar dengan media *Sandpaper Letters* anak belajar untuk membuat dan memahami gerakan mengikuti huruf. Anak sedang dalam periode kepekaan sehingga anak akan suka mengulangi kegiatan dengan media *Sandpaper Letters* untuk menambah kepekaan

indra sentuhan anak (Crain dalam Setia 2021:37).

Berdasarkan latar belakang diatas serta adanya permasalahan yang ditemukan saat observasi awal, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Media *Sandpaper Letters* Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4 – 5 Tahun di TK Madania Makassar.

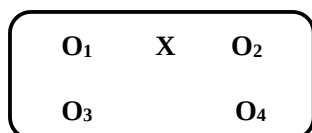
B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang membahas pengaruh metode dari eksperimen yang akan dilakukan. Pada penelitian ini metode eksperimen akan dilakukan terhadap kemampuan meniru huruf anak dengan menekankan analisis pada numerical yang bersifat statistik. Dalam pendekatan ini menggunakan instrumen penelitian dalam mengumpulkan data. Data yang telah terkumpul selanjutnya akan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif sehingga dapat disimpulkan menjadi hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis

penelitian *Quasi Eksperimental Design* atau eksperimen semu. Jenis penelitian ini membandingkan suatu kelompok untuk menyimpulkan perubahan yang terjadi yang disebabkan oleh perlakuan (*treatment*) yang diberikan. Dalam penelitian ini dilakukan pembagian kelompok menjadi dua yaitu kelompok eksperimen yang akan mendapatkan perlakuan dengan media *Sandpaper Letters* dan kelompok kontrol yang mendapatkan perlakuan dengan LKPD.

Disain penelitian yang digunakan pada penelitian ini dapat gambarkan sebagai berikut :



Gambar 1 Disain penelitian

Keterangan :

O₁ dan O₃ : Pengukuran pertama (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan

X : *Treatment* atau perlakuan

O₂ : Pengukuran kedua (*posttest*) setelah perlakuan

O₄ : Pengukuran kedua (*posttest*) yang tidak diberi perlakuan

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam

penelitian ini adalah media *Sandpaper Letters*. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan mengenal huruf. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 anak yang berada di TK Madania Makassar yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas K1 berjumlah 10 anak dan kelas K2 berjumlah 20 anak. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Sampling Jenuh*. Proses teknik sampling pada penelitian ini yaitu penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel oleh peneliti untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf anak usia 4 – 5 tahun di TK Madania Makassar. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes (*Pre-test* dan *Post-test*) yang digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan mengenal huruf pada anak, observasi, dokumentasi dan analisis hasil. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan divalidasi terlebih dahulu sebelum diberikan kepada anak. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik nonparametrik yang menggunakan uji wilcoxon dengan aplikasi SPSS Versi 23.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di TK Madania Makassar didapatkan hasil dari teknik analisis data deskriptif dan analisis data nonparametrik. Analisis deskriptif dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf anak usia 4 – 5 tahun di TK Madania Makassar. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang didapatkan dari kegiatan *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adapun data hasil *pre-test* dan *post-test* dari kelas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1 Hasil Data Kemampuan Mengenal Huruf Anak *Pre-tes* dan *Post-test* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kelas	Jumlah Anak	Rata - Rata
<i>Pre-Test</i> Eksperimen	15	10,80
<i>Post-Test</i> Eksperimen	15	20,06
<i>Pre-Test</i> Kontrol	15	12,86
<i>Post-Test</i> Kontrol	15	16,46

Berdasarkan tabel 1 diatas, dapat dijelaskan bahwa jumlah anak pada kelompok eksperimen yaitu 15 anak dan kelompok kontrol yaitu 15 anak diperoleh nilai rata – rata kelompok eksperimen sebelum diberi

perlakuan yaitu sebesar 10,80 sedangkan setelah diberi perlakuan nilai rata – ratanya menjadi 22,06. Dengan demikian telah terjadi peningkatan rata – rata pada kelompok eksperimen yaitu sebesar 11,26. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan dengan media *Sandpaper Letters* memberikan pengaruh pada kemampuan mengenal huruf anak. Diperoleh juga nilai rata – rata kelompok kontrol sebelum diberi perlakuan yaitu sebesar 12,86 sedangkan setelah diberi perlakuan nilai rata – ratanya menjadi 16,46. Dengan demikian telah terjadi peningkatan rata – rata pada kelompok eksperimen yaitu sebesar 3,6. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan dengan LKPD memberikan pengaruh pada kemampuan mengenal huruf anak.

Setelah data tes hasil *pre-test* dan *post-test* diperoleh kemudian dilakukan analisis statistik nonparametrik dengan uji *Wilcoxon sign rank test* dengan aplikasi SPSS 23. Uji *Wilcoxon sign rank test* pada kelompok eksperimen digunakan untuk melihat pengaruh dari perlakuan yang diberikan yaitu penggunaan media pembelajaran *Sandpaper Letters* dengan membandingkan dan melihat perbedaan antara data *pre-*

test dan *post-test*. Sedangkan uji *Wilcoxon* pada kelompok kontrol digunakan untuk melihat pengaruh dari perlakuan yang diberikan yaitu dengan LKPD dengan membandingkan dan melihat perbedaan antara *pre-test* dan *post-test*. Adapun kriteria terjadinya perubahan yaitu apabila nilai sig. (2-tailed) < 0,05 dan apabila sig. (2-tailed) ≥ 0,05 maka tidak terjadi perubahan setelah diberikan perlakuan. Berikut tabel hasil uji *Wilcoxon* kemampuan mengenal huruf anak pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Ranks		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest Eksperimen - Pretest Eksperimen	Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
	Positive Ranks	15 ^b	8,00	120,00
	Ties	0 ^c		
	Total	15		
Posttest Kontrol - Pretest Kontrol	Negative Ranks	0 ^d	,00	,00
	Positive Ranks	15 ^e	8,00	120,00
	Ties	0 ^f		
	Total	15		

a. Posttest Eksperimen < Pretest Eksperimen
b. Posttest Eksperimen > Pretest Eksperimen
c. Posttest Eksperimen = Pretest Eksperimen
d. Posttest Kontrol < Pretest Kontrol
e. Posttest Kontrol > Pretest Kontrol
f. Posttest Kontrol = Pretest Kontrol

Test Statistics ^a		
	Posttest Eksperimen - Pretest Eksperimen	Posttest Kontrol - Pretest Kontrol
Z	-3,419 ^b	-3,451 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,001	,001

Gambar 2. Hasil Uji *Wilcoxon Pre-test* dan *Post-test* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Berdasarkan gambar 2. Diatas menunjukkan hasil uji *Wilcoxon* terkait kemampuan mengenal huruf anak untuk kelompok eksperimen

menunjukkan bahwa sebesar -3,419 dan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,001 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan mengenal huruf anak pada kelompok eksperimen sebelum dan setelah diberi perlakuan. Dan hasil uji *wilcoxon* terkait kemampuan mengenal huruf anak untuk kelompok kontrol menunjukkan bahwa sebesar -3,451 dan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,001 ≥ 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan kemampuan mengenal huruf anak pada kelompok kontrol sebelum dan setelah diberikan perlakuan.

Melalui uji *wilcoxon* yang telah dilakukan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat disimpulkan bahwa perlakuan yang diberikan untuk kelompok eksperimen berpengaruh terhadap kemampuan mengenal huruf anak. Sehingga kegiatan menggunakan media *Sandpaper Letters* memberikan dampak atau pengaruh positif dan efektif terhadap peningkatan kemampuan mengenal huruf anak usia 4 – 5 tahun.

Kemampuan mengenal huruf adalah kemampuan dalam mengenali bentuk-bentuk huruf dan mengetahui bunyi dari huruf. Bentuk dan bunyi

huruf yang telah diketahui oleh anak ini akan memudahkan anak dalam mengingat setiap huruf yang menjadi dasar anak untuk kemampuan membacanya. Dalam pengenalan huruf anak dapat mengenal dan memahami huruf dengan menyebutkan satu persatu secara berulang dari huruf yang ada sehingga anak dapat dengan mudah mengingat bentuk dan bunyi huruf.

Peran media *Sandpaper Letters* dalam pengenalan huruf anak yaitu memudahkan anak untuk melihat, mendengar dan merasakan bentuk dan huruf itu sendiri. Media *Sandpaper Letters* membantu anak dalam mengenal bentuk huruf dan mengetahui arah penulisan huruf jika anak meraba huruf yang ada pada kartu media *Sandpaper Letter*. Selain dalam mengenalkan bentuk huruf secara visual, media *Sandpaper Letters* juga membantu secara sensorial.

Seperti yang dikemukakan oleh Luke (2023:5) media pembelajaran *Sandpaper Letters* merupakan media yang membantu kegiatan pembelajaran dalam mengenalkan huruf pada anak secara nyata. Media *Sandpaper Letters* ini memiliki manfaat untuk memudahkan anak dalam mengenal huruf dan menghafal

huruf serta karena permukaannya yang kasar sehingga anak bisa melihat dan meraba langsung sehingga mampu melatih memori anak. Selain itu bentuk *Sandpaper Letters* yang unik, berwarna-warni, dan bahan yang digunakan dalam pembuatan media ini cukup mudah untuk diperoleh sehingga menjadi nilai lebih dari kegunaan media *Sandpaper Letters* untuk mengenalkan huruf pada anak.

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks* menggunakan aplikasi SPSS 23 diperoleh Asymp Sig (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ada pengaruh kegiatan dengan media *Sandpaper Letters* terhadap kemampuan mengenal huruf anak. Hal tersebut menunjukkan bahwa kelompok eksperimen lebih meningkat dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Rahmadani (2019) tentang pengaruh media *Sandpaper Letters* terhadap kemampuan mengenal huruf anak menyatakan bahwa kemampuan mengenala huruf anak kelas eksperimen yang dilakukan dengan media *Sandpaper Letters* lebih tinggi dibandingkan anak kelas kontrol memiliki rata – rata kelas eksperimen

sebesar 78,25 dan kelas kontrol sebesar 71,25. Dengan demikian media *Sandpaper Letters* terbukti besar pengaruhnya terhadap kemampuan mengenal huruf anak. Dimana pada kelas eksperimen anak dapat mencapai nilai tertinggi yaitu 93,75 sedangkan kelas kontrol nilai tertinggi anak hanya mencapai 81,25.

Berdasarkan hasil uji test tersebut terdapat perbedaan antara kelompok eksperimen yang diberi media *Sandpaper Letters* dengan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan dengan media *Sandpaper Letters*. Sehingga dapat diketahui bahwa media *Sandpaper Letters* dapat mengembangkan kemampuan mengenal huruf anak.

Dari hasil penelitian kemampuan mengenal huruf anak menunjukkan bahwa kegiatan belajar dengan media *Sandpaper Letters* sangat efektif dalam mengembangkan kemampuan mengenal huruf anak sehingga dapat dikatakan ada pengaruh kegiatan belajar dengan media *Sandpaper Letters* terhadap kemampuan mengenal huruf anak. Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil uji hipotesis yang menggunakan perhitungan uji statistik nonparametrik yang mana hasilnya menunjukkan

bahwa rata – rata hasil skor kemampuan mengenal huruf anak pada kelompok eksperimen sesudah diberi *treatment* kegiatan belajar dengan media *Sandpaper Letters* terdapat peningkatan atau perubahan yang signifikan dibandingkan kemampuan mengenal huruf anak pada kelompok kontrol. Dengan demikian dapat diketahui bahwa ada Pengaruh Media Pembelajaran *Sandpaper Letters* Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4 – 5 Tahun di TK Madania Makassar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan hasil kemampuan mengenal huruf anak kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilihat dari rata – rata kenaikan kelompok eksperimen dari *Pre-test* ke *Post-test* yaitu sebesar 11,26 lebih tinggi dari kenaikan kelompok kontrol dari *Pre-test* ke *Post-test* yaitu sebesar 3,6. Selanjutnya kemampuan mengenal huruf anak dapat dilihat dari hasil uji *wilcoxon* terkait kemampuan mengenal huruf anak untuk kelompok kontrol menunjukkan bahwa sebesar - 3,451 dan nilai sig. (2-tailed) sebesar

0,001 $\geq$ 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan kemampuan mengenal huruf anak pada kelompok kontrol sebelum dan setelah diberikan perlakuan.

Melalui uji *wilcoxon* yang telah dilakukan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat disimpulkan bahwa perlakuan yang diberikan untuk kelompok eksperimen berpengaruh terhadap kemampuan mengenal huruf anak. Sehingga kegiatan menggunakan media *Sandpaper Letters* memberikan dampak atau pengaruh terhadap peningkatan kemampuan mengenal huruf anak usia 4 – 5 tahun.

Pembelajaran Sandpaper Letter Bagi Anak Cerebral Palsy Di Yayasan Rumah Gadang.”

Rahmadani, F., Suryana, D., & Hartati, S. 2019. “PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini.” *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini* 5 No 2.

Setia, T. I. 2021. “Implementasi Media Sandpaper Letter Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Negeri 2 Bandar Lampung.” 6(11).

DAFTAR PUSTAKA

Aprianti, E. 2019. Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Penggunaan Sandpaper Letters Pada Murid Autis Kelas II Di SLB Arnadya Makassar. *Skripsi*. Kota Makassar : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Hasanah, S. N. U., Indihadi, D., & Rahman, T. 2020. “Analisis Penggunaan Media Sandpaper Letters Untuk Keterampilan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 4-5 Tahun.” *Jurnal Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, Vol. 3(4): 354–62.

Luke, M. W. 2023. “Permulaan Menggunakan Media